

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Secara umum dapat disimpulkan bahwa kegiatan kelompok pengajian Ibu-Ibu masjid Darul Hikmah Perumnas Gading Cempaka Permai berjalan lebih dinamis dan efektif jika dibandingkan dengan kegiatan kelompok pengajian Ibu-Ibu masjid Nurul Iman Perumnas Lingkar Timur. Secara rinci hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses perumusan tujuan kelompok pengajian Ibu-Ibu masjid Darul Hikmah dilakukan dengan partisipasi seluruh atau sebahagian besar anggota kelompok sehingga tujuan kelompok identik atau relevan dengan kebutuhan anggota kelompok. Proses perumusan tujuan kelompok pengajian Ibu-Ibu masjid Nurul Iman tidak didasarkan atas konsensus seluruh atau sebahagian besar anggota, oleh karena itu tujuan kelompok kurang selaras atau relevan dengan kebutuhan anggota kelompok.
2. Keputusan pada kelompok pengajian Ibu-Ibu masjid Darul Hikmah selalu diambil secara demokratis atau berdasarkan konsensus bersama seluruh atau sebahagian besar anggota kelompok. Tugas dibagi sesuai dengan kemampuan dan kesenangan anggota. Komunikasi berjalan lancar sebagai akibat dari keterbukaan yang merupakan

ciri khas dari kelompok pengajian ini. Sebaliknya pengambilan keputusan dalam kelompok pengajian Ibu-Ibu Masjid Nurul Iman jarang dilakukan secara demokrasi penuh. Kadang-kadang keputusan diambil berdasarkan konsensus sebahagian kecil anggota, dan bahkan sering terjaji dominasi dari pengurus kelompok. Kendati ada pemerataan dalam pembagian tugas, tapi pembagian tugas tersebut tidak memperhatikan kemampuan atau kesenangan anggota. Kurang ada keterbukaan sehingga komunikasi dalam kelompok kurang lancar dan kegiatan kelompok tidak berkembang.

3. Pada kelompok pengajian Ibu-Ibu masjid Darul Hikmah terdapat kesamaan sikap dalam usaha mencapai tujuan kelompok sehingga terjalin kekompakan kerja yang menyebabkan terciptanya keintiman, saling percaya-mempercayai antara sesama anggota dan antara anggota dengan sumber belajar. Dengan demikian anggota dapat bekerja dengan penuh gairah, bersemangat, bebas berinisiatif, berkreasi dengan penuh tanggung jawab. Lingkungan fisik, baik lingkungan tempat pengajian (masjid Darul Hikmah), maupun lingkungan fisik tempat tinggal anggota cukup mendukung kelancaran kegiatan kelompok. Walaupun dalam kondisi kesehariannya anggota kelompok pengajian masjid Nurul Iman kelihatan intim, namun tidak kelihatan kesamaan sikap dalam pelaksanaan

kegiatan kelompok yang merupakan dasar untuk mencapai tujuan bersama. Banyak anggota yang menunjukkan sikap apatis terhadap kegiatan kelompok. Dengan lain perkataan, anggota kurang memiliki *sense of belonging* terhadap kelompoknya. Ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kelompok ini kurang kompak. Lingkungan fisik, baik lingkungan fisik tempat pengajian maupun lingkungan fisik tempat tinggal anggota kelompok cukup mendukung aktivitas kelompok.

4. Pembinaan kelompok pada kelompok pengajian Ibu-Ibu masjid Darul Hikmah dilakukan secara intensif, baik dalam rangka mempertahankan anggota yang sudah ada maupun dalam rangka merekrut anggota baru. Sebaliknya tidak terdapat pembinaan yang intensif pada kelompok pengajian Ibu-Ibu masjid Nurul Iman, sehingga tanggung jawab anggota terhadap kegiatan kelompok tampak lemah, yang selanjutnya mengakibatkan menurunnya partisipasi anggota kelompok dalam setiap kegiatan yang ada.
5. Secara tidak tertulis, kelompok pengajian Ibu-Ibu masjid Darul Hikmah memiliki norma-norma kelompok. Norma-norma kelompok tersebut ditetapkan bersama oleh anggota kelompok. Anggota kelompok kelihatan memiliki kesamaan persepsi dalam mematuhi norma-norma tersebut. Norma-norma yang ada pada kelompok pengajian Ibu-Ibu masjid Nurul iman juga ditetapkan oleh anggota

kelompok. Akan tetapi kurang terlihat adanya kesamaan persepsi dalam mematuhi norma-norma tersebut.

B. Implikasi

Bilamana dinamika kelompok berlangsung sesuai dengan fungsinya sebagai alat untuk mengarahkan perilaku kelompok, maka jelas akan membuahkan keuntungan.

Dalam penelitian ini implikasi dinamika kelompok dapat dilihat tidak hanya bagi anggota kelompok pengajian; kelompok pengajian secara keseluruhan; melainkan juga bagi masyarakat Kecamatan Gading Cempaka.

Dengan mengikuti kegiatan kelompok pengajian anggota kelompok dapat memperoleh keuntungan, yaitu: (1) anggota mendapatkan ilmu pengetahuan seperti apa yang diharapkannya dalam mengikuti kegiatan kelompok, baik ilmu pengetahuan di bidang agama, maupun ilmu pengetahuan secara umum dengan baik; (2) dengan diperolehnya ilmu pengetahuan, baik di bidang agama maupun di bidang lainnya tersebut secara baik, anggota dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya; (3) anggota dapat meningkatkan kiprahnya di masyarakat sehingga mempererat hubungan sosialnya dengan sesama anggota kelompok dan masyarakat di luar kelompok.

Bagi kelompok, dinamika kelompok memiliki implikasi yaitu: (1) secara keseluruhan kelompok dapat dengan mudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan; (2) meningkatkan

citra kelompok, tidak hanya dilingkungan masyarakat Kecamatan Gading Cempaka, melainkan juga masyarakat luas sehingga memudahkan kelompok untuk berkembang; (3) meningkatnya popularitas kelompok, sehingga kelompok dapat menjadi teladan bagi kelompok serupa dalam menjalankan aktivitas kelompok. Sedangkan bagi masyarakat, dinamika kelompok memiliki implikasi seperti berikut: (1) masyarakat dapat menikmati ketenteraman hidup dalam bermasyarakat dengan suasana yang Islami; (2) masyarakat dapat merasakan keterlibatan kelompok dalam membantu memecahkan masalah yang timbul dilingkungan masyarakat; (3) masyarakat merasa termotivasi untuk ikut menjadi anggota kelompok atau mendukung aktivitas-aktivitas kelompok.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian seperti tersebut pada bagian kesimpulan diatas, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada kelompok pengajian Ibu-Ibu masjid Darul Hikmah

Demi semakin dinamis dan efektifnya kelompok pengajian Ibu-Ibu masjid Darul Hikmah, penulis masih merasa perlu merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Intensitas kegiatan kelompok perlu ditingkatkan lagi agar meningkatnya intensitas pertemuan anggota. Dengan

demikian akan meningkatkan kekompakan dan rasa keterikatan anggota terhadap kelompoknya;

- b. Perlu ditingkatkan pembinaan kelompok sehingga anggota merasa betah berada dalam kelompoknya. Usaha mendapatkan anggota baru perlu ditingkatkan. Beberapa cara penulis ajukan untuk mendapatkan anggota baru antara lain: (1) mengajak kaum remaja putri untuk terlibat dalam kelompok pengajian. Hal ini dapat dilakukan melalui organisasi kepemudaan yang ada, yaitu Karang Taruna; (2) untuk memudahkan rekrutmen remaja putri ini, perlu diadakan reformasi nama kelompok pengajian sehingga nama tersebut tidak terkesan membatasi usia atau status anggota. Dengan kata lain nama kelompok harus mencerminkan kaum putri secara umum. Disamping itu dapat juga dilakukan dengan melibatkan remaja putri dalam kegiatan kesenian;
- c. Kerjasama dengan pihak luar, seperti dengan instansi pemerintah yang terkait, perlu diperluas dan ditingkatkan sehingga keberadaan kelompok dalam konteks sosial yang lebih luas akan semakin terasa. Hal tersebut diharapkan dapat merekrut anggota baru.

2. Kepada kelompok pengajian Ibu-Ibu masjid Nurul Iman

- a. Karena perumusan tujuan kelompok adalah faktor dasar yang menentukan tercapainya tujuan kelompok, maka tujuan kelompok hendaknya dirumuskan atas dasar

konsensus semua atau sebahagian besar anggota kelompok. Dengan demikian tujuan kelompok yang ditetapkan akan selaras atau memiliki relevansi dengan tujuan atau kebutuhan anggota. Anggota kelompok tidak akan berpartisipasi penuh terhadap aktivitas kelompok yang tujuannya kurang atau tidak memiliki relevansi dengan kebutuhan anggota.

- b. Agar kegiatan kelompok dapat berjalan lancar sehingga dapat mencapai tujuan kelompok, diperlukan suasana kelompok yang mendukung. Kerjasama yang baik atau kekompakan, dan partisipasi anggota kelompok sangat dominan untuk itu. Hal-hal tersebut dapat timbul dalam kelompok jika keputusan-keputusan diambil atas dasar konsensus anggota kelompok secara keseluruhan. Karena itu pengambilan keputusan yang demikian itu sangat diperlukan.
- c. Perlu adanya pembinaan yang intensif dan menjalankan program-program yang telah ditetapkan sebagaimana tercakup dalam struktur organisasi kelompok agar anggota yang lama betah tinggal di dalam kelompok, dan kemungkinan mendapatkan anggota baru terbuka lebar.
- d. Untuk membantu usaha mendapatkan anggota baru, pengembangan kelompok, nama kelompok hendaknya tidak menyatakan kekhususan untuk kaum ibu. Jadi nama kelompok pengajian tersebut hendaknya mencerminkan

kelompok untuk semua kaum Hawa. Dengan demikian kaum remaja putri akan dapat dirangkul menjadi anggota kelompok.

3. Kepada pihak atau instansi terkait

Karena pentingnya keberadaan kelompok-kelompok pengajian yang dinamis dan efektif, maka keterlibatan pihak-pihak terkait seperti Depag, Camat, Lurah/Kades, dan Ketua RT dalam mengembangkan kelompok pengajian sangat diperlukan. Alternatif langkah yang direkomendasikan peneliti adalah agar para pihak terkait tersebut mengkoordinir pengurus kelompok pengajian yang ada dilingkungannya untuk secara berkala mengadakan pertemuan guna dapat bertukar pikiran atau berbagi pengalaman yang bermanfaat untuk mengembangkan kelompok pengajian yang mereka pimpin.

4. Kepada pihak peneliti lain

Karena adanya keterbatasan peneliti, khususnya keterbatasan waktu dan dana, peneliti hanya dapat melakukan penelitian ini pada dua lokasi kompleks perumahan yang memiliki karakteristik heterogenitas tinggi. Untuk dapat membuahkan suatu model pelaksanaan kegiatan kelompok pengajian pada kompleks perumahan yang heterogenitasnya tinggi seperti tersebut di atas, perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan skala besar.

